BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa sudut pandang sinematik pada objek adaptasi novel "Pride and Prejudice" versi film panjang tahun 2005 dan versi serial televisi tahun 1995, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Visual adegan dapat dipengaruhi oleh pengembangan narasi. Narasi pada film panjang disampaikan langsung kepada inti permasalahannya. Sedangkan narasi serial televisi disampaikan dengan detail terutama melalui dialog-dialog dan jumlah *shot* yang lebih banyak.
2. Struktur dramatik pada pengembangan narasi film panjang dan serial televisi memiliki perbedaan pada letak peristiwa acuan. Peristiwa acuan pada film panjang lebih dramatis dan estetis dibandingkan serial televisi yang mengunggulkan detail informasi pada peristiwa kaitan.
3. Sudut pandang sinematik dari naratif yang dikembangkan didapat dari visual adegan, dialog, dan hubungan waktu pada narasi cerita. Sudut pandang sinematik pada film panjang unggul pada dramatisasi dan estetis visual adegan. Sedangkan sudut pandang sinematik pada serial televisi unggul dalam hal dialog dan cerita fungsional.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya atau untuk penelitian serupa dan pembaca umum agar dapat memperkaya bahasan pembelajaran mengenai kisah *Pride and Prejudice:*

1. Bagi calon peneliti selanjutnya, dapat membahas perihal *miss en scene* dalam perbandingan adaptasi-adaptasi *Pride and Prejudice*. Karena banyak sekali adaptasi yang sudah ada mengenai cerita *Pride and Prejudice* ini dan memiliki keunikan pada masing-masing adaptasi.
2. Bagi pembaca umum, agar dapat melihat dan menilai suatu karya film melalui berbagai sudut pandang, baik dari sudut pandang sinematik, sosial, maupun sastra. Sehingga dapat merasakan estetika setiap karya film yang berbeda-beda.

3. Bagi mahasiswa DKV, agar dapat lebih memperdalam lagi keilmuan DKV-nya mengenai analisa film melalui berbagai macam bacaan buku tentang sinematografi, skenario, dan watak atau penokohan. Serta faktor ssial lainnya yang terjadi di masyarakat penonton maupun fenomena yang terjadi pada masa film itu dibuat.